

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2. 1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan perkebunan milik negara di Jawa Barat dan Banten berasal dari perusahaan perkebunan milik pemerintah Belanda, yang ketika penyerahan kedaulatan secara otomatis menjadi milik pemerintah Republik Indonesia, yang kemudian dikenal dengan nama Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Lama. Antara tahun 1957 – 1960 dalam rangka nasionalisasi atas perusahaan-perusahaan perkebunan eks milik swasta Belanda/Asing (antara lain : Inggris, Perancis dan Belgia) dibentuk PPN-Baru cabang Jawa Barat. Dalam periode 1960 – 1963 terjadi penggabungan perusahaan dalam lingkup PPN-Lama dan PPN-Baru menjadi : PPN Kesatuan Jawa Barat I, PPN Kesatuan Jawa Barat II, PPN Kesatuan Jawa Barat III, PPN Kesatuan Jawa Barat IV dan PPN Kesatuan Jawa Barat V.

Selanjutnya selama periode 1963 – 1968 diadakan reorganisasi dengan tujuan agar pengelolaan perkebunan lebih tepat guna, dibentuk PPN Aneka Tanaman VII, PPN Aneka Tanaman VIII, PPN Aneka Tanaman IX dan PPN Aneka Tanaman X, yang mengelola tanaman teh dan kina, serta PPN Aneka Tanaman XI dan PPN Aneka Tanaman XII yang mengelola tanaman karet. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, pada periode 1968 – 1971, PPN yang ada di Jawa Barat

diciutkan menjadi tiga Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) meliputi 68 kebun, yaitu :

- PNP XI berkedudukan di Jakarta (24 perkebunan), meliputi perkebunan-perkebunan eks PPN Aneka Tanaman X, dan PPN Aneka Tanaman XI;
- PNP XII berkedudukan di Bandung (24 perkebunan), meliputi beberapa perkebunan eks PPN Aneka Tanaman XI, PPN Aneka Tanaman XII, sebagian eks PPN Aneka Tanaman VII, dan PPN Aneka Tanaman VIII;
- PNP XIII berkedudukan di Bandung (20 perkebunan), meliputi beberapa perkebunan eks PPN Aneka Tanaman XII, eks PPN Aneka Tanaman IX, dan PPN Aneka Tanaman X;
- Sejak tahun 1971, PNP XI, PNP XII dan PNP XIII berubah status menjadi Perseroan Terbatas Perkebunan (Persero);
- Dalam rangka Restrukturisasi BUMN Perkebunan mulai 1 April 1994 sampai dengan tanggal 10 Maret 1996, pengelolaan PT Perkebunan XI, PT Perkebunan XII, dan PT Perkebunan XIII digabungkan di bawah manajemen PTP Group Jabar;
- Selanjutnya sejak tanggal 11 Maret 1996, PT Perkebunan XI, PT Perkebunan XII, dan PT Perkebunan XIII dilebur menjadi PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero).



**Gambar 2.1. Gambar depan PTPN VIII Bandung**

### **2.1.1. Visi Perusahaan**

Menjadi Perusahaan Agribisnis terkemuka dan terpercaya, mengutamakan kepuasan pelanggan dan kepedulian lingkungan dengan didukung oleh SDM yang profesional.

### **2.1.2. Misi Perusahaan**

- 1) Menghasilkan produk bermutu dan ramah lingkungan yang dibutuhkan oleh pasar dan mempunyai nilai tambah tinggi;
- 2) Mengelola perusahaan dengan menerapkan Good Governance dan Strong Leadership, memosisikan sumber daya manusia sebagai mitra utama, serta mengedepankan kesejahteraan karyawan melalui kesehatan perusahaan;
- 3) Mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk dapat meraih peluang-peluang pengembangan bisnis, secara mandiri maupun bersama-sama mitra strategis;

- 4) Mengedepankan Corporate Sosial Responsibility (CSR) seiring dengan kemajuan perusahaan

### 2.1.3. Tujuan Perusahaan

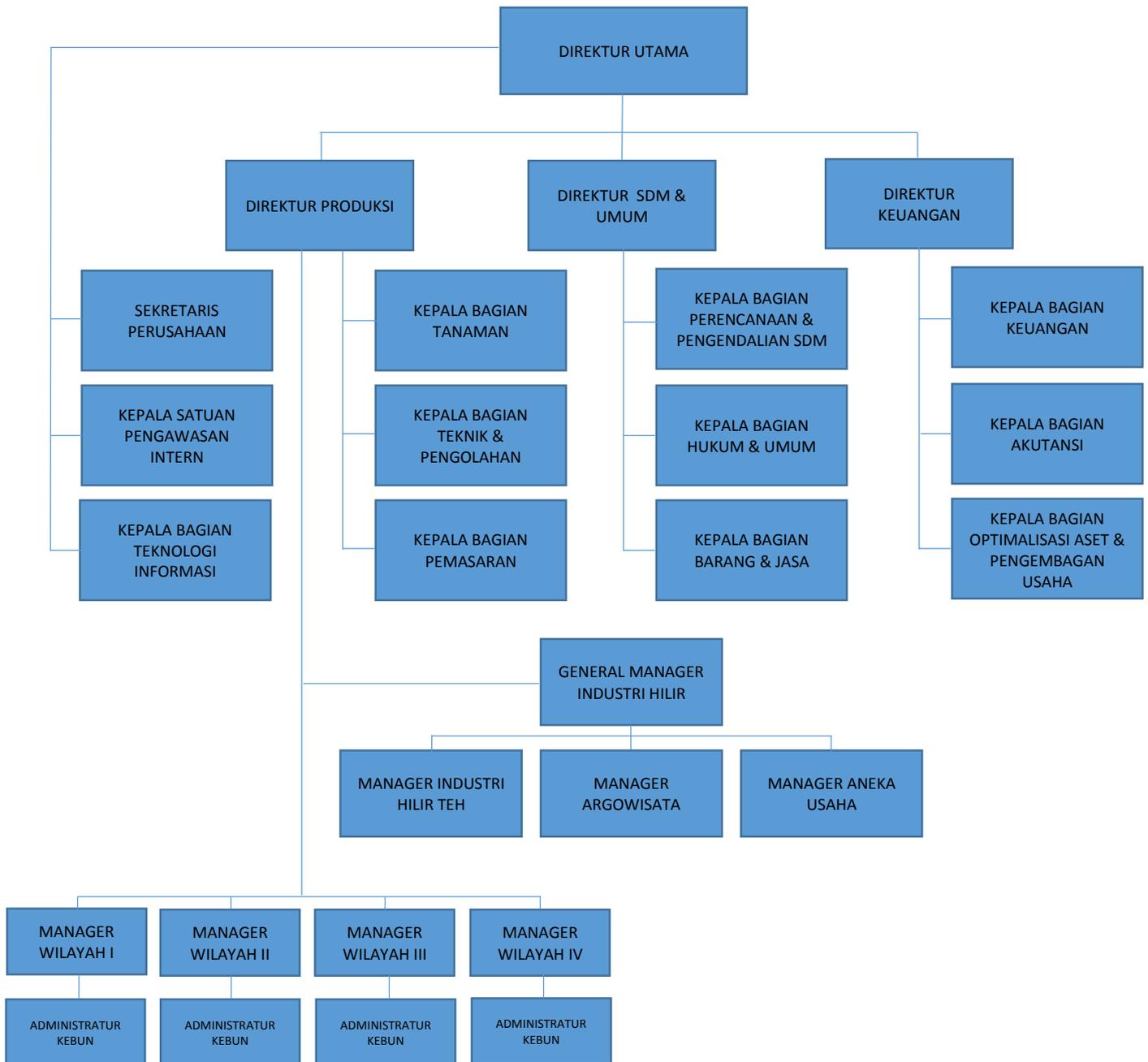
Mempertahankan dan mengembangkan kesinambungan perusahaan yang sehat untuk dapat bersaing di pasar global dengan mengelola dan mengembangkan usaha agribisnis dan agroindustri serta usaha-usaha terkait lainnya.

## 2. 2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.



**Gambar 2.2. Struktur Organisasi Bagian Pemasaran**



**Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT PERKEBUNAN NUSANTARA**

**VIII (PERSERO)**

### 2.3. Deskripsi Jabatan

<u>Bagian/ Unit Bisnis</u>	<u>Kepala Bagian/ Manajer</u>
Direktur Utama	: Bambang Murtioso
Direktur Produksi	: Tatang Supriatna
Direktur SDM dan Umum	: Gunara
Direktur Keuangan	: Suharta Wijaya
Sekretaris Perusahaan	: Dian Hadiana Arief
Satuan Pengawasan Intern	: Agus Wisma
Bagian Teknologi Informasi	: Oce Darmawan
Bagian Tanaman	: Dede Kusdiman
Bagian Teknik dan Pengolahan	: Dida S. Maulana
Bagian Pemasaran	: Haryusdianto Eka Putra
Bagian Perencanaan dan Pengendalian SDM	: Yayat Supriatna
Bagian Hukum dan Umum	: Agus Iskandar
Bagian Pengadaan	: Yudie Rieva Apituley
Bagian Optimalisasi Aset dan Pengembangan Usaha	: Yogi Subaktiana
Bagian Keuangan	: Tjahyo Adi (Pjs)
Bagian Akuntansi	: Hariyanto
Manajer Wilayah 1	: Heri Hermawan
Manajer Wilayah 2	: Moch. Abdul Hanan
Manajer Wilayah 3	
Manajer Wilayah 4	: Acep Sutiana
Manajer Agrowisata	: Yuyu Yandani
General Manajer Industri Hilir Terpadu	: Nana Sumarna
Manajer Industri Hilir Teh	: Agung Handoko
Manajer Aneka Usaha	: A. Budi Mulyana

#### 2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII (PERSERO) ini yang Berbadan Usaha Milik Negara memiliki banyak perkebunan teh yang berkualitas dan di pasarkannya bisa import juga Export, sebelum di jual teh ini terlebih dahulu di petik di perkebunan yang di pilih hanya yang segar saja, lalu hasil petikanya di bawa ke pabrik untuk diolah menjadi teh yang berbentuk serbuk dan di bungkus, setelah di olah di pabrik the yang sudah berbentuk serbuk ini lalu di bawa ke kantor pusat PT PERKEBUNAN NUSANTARA yang berada di Bandung Jawa Barat, kemudian masuk ke ruangan persediaan, setelah itu salah satu teh yang sudah di bungkus akan menjadi sample untuk di teliti dan di tes di ruangan percobaan sebelum teh ini pasarkan, dan dari cara di uji dulu teh akan diketahui apakah teh ini bagus atau tidaknya untuk di pasarkan.

Setelah itu teh yang sudah lolos tes uji dan berkualitas bagus the tersebut di pindahkan ke gudang yang khusus teh yang sudah di teliti atau di sebut ruangan barang yang sudah ready, kemudian bisa langsung di jual dan pasarkan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA pun selain menjual teh-teh yang berkualitas, juga menjual tempat yang bisa dipakai Agrowisata, seperti:

- Gunung Mas yang terletak di daerah Puncak Bogor
- Malabar yang terletak di daerah Bandung
- Rancabali yang terletak di daerah Ciwidey

- Ciater atau Sukawana yang berada di daerah Subang
- Goalpara atau Pasar Badak yang berada di Pelabuhan Ratu Sukabumi

Selain itu PTPN VIII ini juga membuka Agrobisnis Buah Tropika Exotis, buah-buahan yang di jadikan bisnis yaitu: Manggis, Durian, Pisang, Pepaya, dan Alpukat.

PTPN juga membuka Rumah Sakit yang tidak tidak hanya di Pakai untuk pegawai serta karyawan PTPN, melainkan bisa untuk Umum juga. Nama Rumah Sakit itu bernama PT AGRO MEDIKA NUSANTARA yang terletak di Daerah Subang Jawa Barat, rumah sakit ini di bangun pada 03 Februari 2012 hingga sekarang pun masih tetap beroperasi.

